

Nama : Rachelia Pevi  
 NIM : 20319056  
 Kelas : Sosiologi (B)

## QUIZ 2 MPKuantitatif

Tabel 1. Hubungan antara keberdayaan stakeholder dengan Pengelolaan Agrawisata  
 (N=100)

Pengelolaan Agrawisata	Keberdayaan Stakeholder		
	Tinggi	Sedang	Rendah
Baik	45	36	27
Sedang	36	36	36
Buruk	69	28	37
Jumlah(%)	100	100	100

Sumber : data primer

Tabel 2. Hubungan antara keberdayaan stakeholder, pengelolaan agrawisata, dan modal sosial  
 (N=100)

Pengelolaan Agrawisata	Modal Sosial								
	Tinggi			Sedang			Rendah		
	Keberdayaan Stakeholder			Keberdayaan Stakeholder			Keberdayaan Stakeholder		
	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah	Tinggi	Sedang	Rendah
Baik	41	37	33	36	32	28	29	25	21
Sedang	20	28	36	20	28	36	23	31	59
Buruk	39	35	31	44	40	36	48	44	40
Jumlah(%)	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber : data primer

test factor : variabel intervening

Dalam tabel 2 dilihat bahwa hubungan keberdayaan stakeholder dan pengelolaan agrawisata tampak dengan persentase  $> 5\%$ .

Setelah dimasukkan variabel perantara, hubungan menjadi tidak tampak ( $< 5\%$ ), maka hubungan kedua variabel dipengaruhi oleh variabel intervensi berupa modal sosial.

2 Tabel 1. Hubungan antara laju keretakan keluarga dan laju kenakalan remaja  
(N=100)

Laju kenakalan remaja	Laju keretakan keluarga	
	Tinggi	Rendah
Tinggi	35	45
Rendah	65	55
Jumlah (%)	100	100

Sumber = data primer

apa iya semakin tinggi keretakan keluarga semakin rendah laju kenakalan remaja?

Tabel 2. Hubungan laju keretakan keluarga, laju kenakalan remaja dan Tradisionalisme masyarakat  
(N=100)

Laju kenakalan remaja	Tradisionalisme Masyarakat			
	Tinggi		Rendah	
	Laju keretakan keluarga		Laju keretakan keluarga	
	Tinggi	Rendah	Tinggi	Rendah
Tinggi	70	55	35	25
Rendah	25	45	65	70
Jumlah (%)	100	100	100	100

Sumber : data primer

Dalam tabel 2 dilihat bahwa laju keretakan keluarga yang tinggi berhubungan dengan laju kenakalan remaja yang tinggi dengan selisih prosentase >5%.

Setelah dimasukkan variabel distarter yaitu tradisionalisme masyarakat, prosentasenya berbalik arah.

Maka hubungan antara kedua variabel ini sebenarnya disebabkan oleh variabel distarter.

### 3 Analisis Kontekstual

variabel independen = ~~doktrin agama~~

variabel dependen = perilaku menyimpang remaja

variabel kontekstual = etika pergaulan

Tabel 1. Hubungan antara doktrin agama, etika pergaulan, dan perilaku menyimpang remaja

Perilaku Menyimpang Remaja	Etika pergaulan			
	Baik		Buruk	
	Doktrin agama		Doktrin Agama	
	Tinggi	Pendah	Tinggi	Pendah
Tinggi	30%	20%	60%	35%
Pendah	70%	80%	40%	65%
Jumlah (%)	100%	100%	100%	100%

Sumber : penelitian fiktif

#### Interpretasi :

Pada orang tumbuh dengan tingkat doktrin agama yang tinggi dengan etika pergaulan yang baik, tingkat perilaku menyimpangnya lebih rendah (30%) daripada orang dengan doktrin agama tinggi namun etika pergaulan buruk (60%).

Hal ini menunjukkan bahwa orang-orang yang memiliki ciri yang sama (doktrin agama) memiliki tingkat laku yang berbeda, apabila bergaul dalam masyarakat yang berbeda, yaitu masyarakat dengan etika pergaulan yang baik dan buruk.